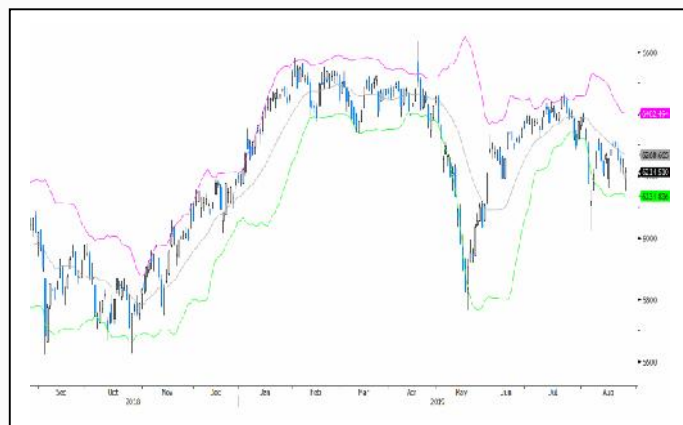


NEWS HEADLINES

- ASII akan perbesar investasi ke bisnis digital
- ASII akan agresif akuisisi jalan tol
- Per Juli 2019 penjualan alat berat Komatsu UNTR turun 26%
- ADRO proyeksikan produksi batubara 2019 tumbuh 40%
- PGAS kaji tiga opsi terkait divestasi Saka Energi
- BBRI akan tingkatkan penyaluran pendanaan melalui Investree
- BBRI incar potensi supply chain financing Rp39 triliun
- BTPN targetkan naik menjadi BUKU IV
- BTPN fokus tingkatkan DPK dari tabungan Jenius
- PPRO akan garap lahan potensial 500 ha di Kalimantan Timur
- PPRO optimis raih target marketing sales
- DFAM akan kelola hotel di Kalimantan Selatan
- MIKA akan fokus melayani pasien JKN BPJS Kesehatan
- TAMU memenangkan tender kontrak senilai US\$1,3 juta
- CMPP akan rights issue Rp4 triliun
- Optima Prima Metal Sinergi akan melaksanakan IPO

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6166/6117/6084
Resistance Level	6247/6279/6328
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6214.510	-41.087	17043.223	8923.848
LQ-45	967.890	-7.365	3010.306	4144.921

MARKET REVIEW

Volatilitas pasar kembali meningkat pada bursa saham global setelah Donald Trump mengemukakan penyesalannya terhadap perang dagang. Namun penyesalan tersebut bukan karena memulai pemberlakuan tarif melainkan disebabkan penyesalan bahwa tarif yang diberikan tidak cukup tinggi. Tarif yang sebelumnya diberlakukan di 25% ditingkatkan menjadi 30%, sedangkan tarif susulan akan ditingkatkan menjadi 15% dari sebelumnya 10%. Pemerintah China melakukan aksi balasan dengan menerapkan tarif tambahan terhadap produk impor dari Amerika Serikat (AS) senilai US\$75 miliar. Selain itu, tensi antara kedua negara juga meningkat dengan himbauan Trump bagi perusahaan AS untuk mencari negara alternatif lainnya.

Kendati demikian, bursa saham di Asia memperkecil kerugiannya menjelang akhir sesi perdagangan sedangkan bursa saham di Eropa mayoritas diperdagangkan menguat setelah Trump mengisyaratkan bahwa pembicaraan negosiasi dagang akan kembali dilanjutkan. Hal tersebut sejalan dengan keinginan VP Liu He untuk menyelesaikan isu melalui konsultasi dan kerja sama dengan sikap yang tenang. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen terkoreksi 1.17% dan 0.98% seiring Indeks Hangseng yang jatuh 1.91% ke 25680.33. Disisi lain, Indeks Nikkei 225 Jepang turun 2.17% terlepas dari kabar baik antara AS dan Jepang yang berhasil mencapai kesepakatan dagang untuk menunda tarif terhadap otomotif asal Jepang.

Pertemuan para petinggi bank sentral di Jackson Hole membawa pemikiran yang dalam terhadap fungsi bank sentral dalam perekonomian di tengah era rendah inflasi dan tingkat suku bunga negatif sementara ketidakpastian global memicu terjadinya resesi melalui sinyal dari pembalikan imbal hasil obligasi AS bertenor 10 tahun dengan 2 tahun.

IHSG terkoreksi 0.66% ke 6214.5 ditengah aksi jual investor asing yang telah menjadi kepastian pada perdagangan bursa selama beberapa pekan ini. Investor asing tercatat net sell sebesar Rp904.49 miliar sementara nilai tukar rupiah stabil di Rp14261 per dolar AS. Pengumuman pemindahan ibukota Indonesia ke Penajam Paser Utara & Kukar merupakan salah satu katalis positif bagi perdagangan indeks kemarin. Namun demikian, sejumlah emiten pengembang properti dengan porsi landbank disekitar Jakarta yang besar terkoreksi akibat sentimen permintaan yang dikhawatirkan untuk melemah. Pelemahan IHSG didorong oleh koreksi sektor industri dasar (-1.04%), sektor property (-0.95%) dan sektor finansial (-0.97%)

MARKET VIEW

Defisit anggaran hingga akhir Juli 2019 tercatat Rp 183,7 triliun, atau lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp151 triliun. Defisit anggaran dikarenakan realisasi pendapatan negara lebih rendah dibandingkan dengan belanja negara. Hingga akhir Juli 2019, realisasi pendapatan negara Rp 1.052,8 triliun, sedangkan belanja negara Rp 1.236,5 triliun. Dengan begitu defisit anggaran sebesar Rp 183,7 triliun atau 1,14% dari produk domestik bruto (PDB). Pembiayaan terealisasi sampai akhir Juli adalah Rp 229,7 triliun. Di mana untuk biayai defisit Rp 183,7 triliun atau defisit 1,14% dari GDP. Satu sisi, tren pendapatan negara melemah, terutama pada penerimaan perpajakan. Realisasi per akhir Juli 2019 atau pada tengah tahun ini belum mencapai 50%. Penerimaan perpajakan hingga Juli mencapai Rp810,7 triliun atau hanya 48,6% dari APBN.

Sisi lain, risiko pelemahan ekonomi dunia saat ini semakin meningkat, setelah statemen indikator-indikator ekonomi yang muncul sesudah eskalasi terutama terjadi pada Juli dan Agustus. Selain itu, berkembangnya perang dagang memunculkan pada gerakan mata uang yuan yang melemah. Hal ini menimbulkan spekulasi perang dagang telah merembet pada perang nilai tukar. Tarif impor AS yang dibalas dengan Cina dengan menaikkan tarif lainnya membuat pasar saham dunia tetap rentan bergejolak.

Perang dagang antara Cina dan AS yang semakin sengit dan meningkat tajam, setelah kedua pihak menaikkan tarif lebih banyak pada masing-masing ekspor. Hal ini terjadi pada Jumat pekan lalu, setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan bea tambahan US\$550 miliar yang ditargetkan terhadap produk Cina, hanya beberapa jam setelah itu Cina meluncurkan tarif balasan senilai US\$75 miliar terhadap barang-barang AS. Sedikit agak mencair, dimana Cina bersedia menyelesaikan sengketa dagangnya dengan AS melalui perundingan damai dan dengan tegas menentang eskalasi konflik tersebut, Karena eskalasi perang dagang tidak menguntungkan Cina, AS, maupun kepentingan masyarakat dunia. Cina akan menyambut perusahaan-perusahaan dari seluruh dunia, termasuk AS, untuk berinvestasi dan beroperasi di Cina. Bahkan Perusahaan AS disambut baik di Cina dan akan diperlakukan baik.

Melihat dari sentimen diatas sebagai sinyal bahwa IHSG masih dilindungi faktor-faktor negatif. Namun, sejalan dengan membaiknya bursa AS pada Senin membuka harapan bagi saham di BEI ini dengan indeks acuan IHSG berpotensi menguat pada hari ini.

Astra International (ASII) berencana untuk memperbesar ekspansi ke bisnis digital dengan menambah porsi investasi ke sektor tersebut. Dikatakan bahwa perseroan siap untuk menyuntikkan investasi ke perusahaan rintisan dalam negeri guna memperluas pangsa pasar Astra. Dikatakan pula bahwa investasi ASII di bidang digital tidak hanya mengalir ke Gojek. Pada tahun ini perseroan kembali menyuntikkan dana segar Gojek. Dengan demikian, total investasi ASII ke Gojek mencapai senilai US\$250 juta. Perseroan hingga saat ini terus berinvestasi digital di internal maupun eksternal Grup Astra. Kemungkinan ekspansi perseroan ke perusahaan digital tidak hanya tertuju ke perusahaan rintisan bernilai besar. Perseroan terus menjajaki perusahaan-perusahaan rintisan dengan bisnis yang sejalan dan dapat mendorong kinerja ASII seperti di bidang logistik.

Astra International (ASII) melalui Astra Tol Nusantara (Astra Infra) optimistis mampu mencapai target operasional 500 km jalan tol pada 2021. Hingga akhir tahun, perseroan memproyeksikan dapat menguasai 350 km jalan tol. Astra Infra mengalokasikan dana ekspansi lebih dari Rp2 triliun tahun ini. Investasi perseroan pada infrastruktur adalah strategi jangka panjang perseroan.

Per Juli 2019 United Tractors (UNTR) mencatatkan penjualan alat berat Komatsu sebanyak 2.122 unit atau turun 26% dibandingkan periode sama tahun 2018 yang mencapai 2.876 unit. Dari 2.122 unit tersebut, 46% (976 unit) diantaranya merupakan alat berat di sektor pertambangan, 29% (615 unit) alat berat di sektor konstruksi, 13% (275 unit) alat berat sektor perkebunan dan 12% diantaranya merupakan alat berat kehutanan. Manajemen UNTR mengakui bahwa penjualan alat berat UNTR tahun ini cukup sulit sehingga memutuskan untuk merevisi target penjualan alat berat dari 4.000 unit menjadi 3.600 unit. Sebelumnya UNTR menargetkan penjualan alat berat sepanjang 2019 sebesar 4.200 unit. Di sisi lain UNTR yakin Komatsu akan tetap menjadi pemimpin pasar (market leader) dalam hal penjualan alat berat dengan market share sebesar 34%.

Adaro Energy (ADRO) memperkirakan produksi batubara di 2019 dapat tumbuh mencapai 40% menjadi 6,7 juta ton per tahun seiring optimalisasi tambang Kestrel Coal Mine yang diakuisisi dari Rio Tinto. Adaro Energy bersama EMR Capital Ltd membentuk perusahaan Kestrel Coal Resource Pty Ltd untuk mengelola tambang Kestrel Coal Mine (Kestrel) yang 80% diakuisisi dari Rio Tinto dimana Adaro memegang 48% saham Kestrel Coal Resource Pty Ltd tersebut. Sejauh ini perseroan masih mengembangkan potensi Kestrel untuk mendapatkan hasil produksi secara optimal. Untuk mendukung pengembangan tambang Kestrel, perseroan menganggarkan belanja modal di 2019 sebesar USD450 juta-USD600 juta. Perseroan akan mengandalkan kas internal untuk memenuhi kebutuhan capex tersebut. Adapun capex itu juga akan digunakan untuk peremajaan alat berat di PT Saptaindra Sejati.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) sedang mempertimbangkan tiga opsi terkait divestasi saham Saka Energi Indonesia. Opsi pertama berdiskusi dengan Pertamina untuk mengintegrasikan aset-aset Saka dengan aset milik Pertamina. Opsi kedua adalah mengundang mitra strategis untuk berbagai mitigasi risiko di aset-aset Saka. Opsi ketiga adalah melakukan IPO saham dengan memperkecil kepemilikan saham di Saka Energi. PGAS sedang fokus membenahi finansial internal Saka. Perseroan juga terus berupaya meminta perpanjangan kontrak blok Pangkah kepada pemerintah sebagai bagian upaya memulihkan impairment Saka Energi.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) berencana meningkatkan penyaluran pendanaan melalui PT Investree Radhika Jaya atau Investree antara Rp1-2 triliun pada tahun depan. BBRI dan Investree baru saja meresmikan kerja sama penyaluran pendanaan untuk pinjaman melalui platform Investree senilai Rp200 miliar pada 26 Agustus 2019.

Potensi penyaluran pembiayaan supply chain financing Bank Rakyat Indonesia (BBRI) kepada mitra korporasi perseroan diperkirakan mencapai Rp39 triliun. Salah satu langkah untuk mengoptimalkan potensi tersebut adalah dengan bekerja sama dengan perusahaan teknologi financial peer-to-peer.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) menargetkan naik kelas menjadi bank umum kelompok usaha atau BUKU IV dalam 4 tahun ke depan atau sekitar tahun 2023. Perseroan optimis dapat memenuhi hal tersebut dengan pertumbuhan organik.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) akan fokus meningkatkan kontribusi Dana Pihak Ketiga (DPK) dari aplikasi perbankan digital berbasis tabungan Jenius. Hingga saat ini kontribusi aplikasi Jenius terhadap DPK BTPN hanya sebesar 5% dengan 1,6 juta nasabah penabung Jenius. Adapun total DPK BTPN pada semester I 2019 sebesar Rp97,70 triliun atau meningkat 35,71% YoY. Di sisi lain sejak merger dengan PT Sumitomo Mitsui Indonesia total kredit yang disalurkan perseroan mencapai Rp143,4 triliun atau naik 112% YoY. Total aset tercatat tumbuh 87% YoY menjadi Rp187 triliun.

PP Properti (PPRO) akan menggarap lahan potensial 500 ha di kawasan Kalimantan Timur sejalan dengan pengumuman Presiden mengenai ibu kota baru di Provinsi Kalimantan. PPRO akan mengelola lahan untuk jenis mixed-use mengingat saat ini perseroan memiliki properti berupa mall dan hotel di daerah Kalimantan Timur, yakni Balikpapan Ocean Square dan hotel yang dikelola oleh Swiss-Bellhotel. Dengan adanya ibu kota baru di Kaltim, PPRO sudah meluaskan pelayanan hotel serta cakupan MICE yang akan berpotensi meningkatkan revenue. Untuk tahun 2020, perseroan juga akan menambah sekitar 700 kamar di Prime Park Lombok. Sementara di Palm Park Hotel Surabaya, PPRO akan menambah sekitar 100 kamar. Sementara untuk mall Balikpapan Ocean Square di daerah Kaltim, rencananya PPRO akan melengkapinya dengan pasar swalayan dengan menggandeng Hero dan bioskop CGV.

PP Properti (PPRO) optimis dapat memenuhi target marketing sales sebesar Rp3,7 triliun pada akhir tahun meskipun pencapaian sampai dengan Juli 2019 baru sebesar Rp945 miliar. Terdapat beberapa proyek yang akan segera menemui kesepakatan pada semester II/2019. Produk yang dibidik para investor adalah Apartemen Grand Shamaya Tower 3, Apartemen Grand Sungkono Tower 5, Apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Kamala Kandara, dan Apartemen Mazhooi Depok Tower MA. Nantinya, para investor tersebut akan membentuk perusahaan patungan bersama PPRO dengan masing-masing menyeter modal untuk membayar uang muka pembelian apartemen.

Dafam Property Indonesia (DFAM) merencanakan pengelolaan hotel berbintang empat di kawasan Tanjung Tabalong, Kalimantan Selatan melalui PT Dafam Hotel Management. Perseroan telah menandatangani perjanjian MoU dengan PT Linda Central Land untuk membangun hotel yang nantinya dinamakan Grand Linda Tanjung di pusat kota Tanjung Tabalong. Hotel ini akan dibangun di atas lahan seluas 1,8 ha memiliki 150 kamar juga akan dilengkapi mall, restoran dan ballroom. Hotel tersebut dan

ditargetkan selesai pada 2021.

Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA) pada tahun ini akan fokus melayani pasien peserta program jaminan kesehatan nasional (JKN) milik Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Saat ini, sudah lebih dari setengah rumah sakit milik MIKA melayani pasien peserta program JKN. Dari total 24 rumah sakit (RS) milik sudah 14 RS yang melayani BPJS. Jumlah tersebut akan bertambah satu lagi dalam waktu dekat melalui rencana operasi RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih. Kerja sama MIKA dengan JKN karena manajemen melihat JKN sebagai pasar yang paling bertumbuh di bidang kesehatan, terlebih lagi dengan alokasi belanja pemerintah untuk kesehatan. Sejauh ini tidak ada persoalan dalam penagihan karena untuk pembayaran sudah dilakukan hingga bulan Mei. Namun kendati mulai fokus ke program JKN BPJS, sejauh ini kontribusi pendapatan dari BPJS Kesehatan belum terlalu besar yakni disekitar 13% dari konsolidasi dan hingga akhir tahun diperkirakan untuk berkontribusi yang sama. Hingga akhir tahun, manajemen belum akan menambah jumlah rumah sakit yang akan melayani peserta JKN BPJS Kesehatan. Peralnya saat ini sudah ada tujuh RS Mitra Keluarga, tujuh dari RS Grup Kasih dan rencana satu RS Mitra Keluarga Pratama pada tahun ini.

Pelayaran Tamarin Samudra (TAMU) memenangkan tender atas kontrak baru berupa kontrak service marine barge untuk kapal AWB Amaris senilai US\$1,3 juta dari West Natuna Exploration Ltd sebagai operator Duyung PSC. Masa pengerjaan kontrak dimulai pada 15 Agustus 2019 dan berakhir pada akhir 2019. Atas transaksi kontrak tersebut, perseroan akan memperoleh pendapatan dari kontrak tersebut dan akan menunjang kegiatan operasional perseroan. Untuk kontak itu perseroan menjalin kerja sama operasional dengan PT Duta Lintas Transportasi (DLT). Inti kerja sama tersebut mencakup tugas pokok TAMU untuk melakukan seluruh kegiatan operasional kapal, termasuk penyediaan kru atau awak kapal, sedangkan DLT sebagai penyedia armada kapal.

Air Asia Indonesia (CMPP) berencana melangsungkan rights issue pada Desember 2019 dengan target perolehan dana sebesar Rp4 triliun. Jumlah saham yang terdilusi apabila tidak mengeksekusi haknya sebesar 60%. Perseroan melakukan rights issue untuk restrukturisasi modal dan ekspansi. Sementara itu, perseroan berencana ekspansi rute penerbangan ke wilayah Indonesia Timur dan mengembangkan teknologi keuangan tahun ini.

Optima Prima Metal Sinergi berencana mengumpulkan dana segar melalui IPO guna membeli kapal bekas demi menambah pasokan besi scrap. Perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 400 juta lembar saham baru atau 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga IPO saham tersebut diperkirakan berada dalam kisaran Rp125-135 per saham. Adapun perseroan telah mendapatkan strategic investor dimana terdapat dua partner yang kemungkinan akan menyerap masing-masing 15%.

Market Data

27 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	53.87	0.23
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.23	0.00
Gold (US\$/Ounce)	1,527.17	0.02
Nickel (US\$/MT)	15,660.00	0.00
Tin (US\$/MT)	15,880.00	-295.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	65.75	3.35
Coal (RB) (US\$/MT*)	59.70	-3.66
CPO (ROTH) (US\$/MT)	505.00	-17.50
CPO (MYR)/MT	2,157.00	4.00
Rubber (MYR/Kg)	734.00	2.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.56	4,352.51	-49.85
ANTM (GR)	0.04	711.28	-31.61

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,898.83	1.05	11.02	17.00	14.64	3.75	3.52	7,109.31
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,853.73	1.32	18.36	23.48	20.27	4.33	3.94	12,000.24
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,094.98	-0.47	5.45	12.40	11.41	1.62	1.54	1,706.94
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,999.92	-1.17	14.88	11.16	10.07	1.30	1.19	4,428.53
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,638.42	-0.77	23.59	16.96	13.79	2.35	2.08	2,945.10
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,680.33	-1.91	-0.64	10.32	9.64	1.12	1.04	2,120.80
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,214.51	-0.66	0.32	16.00	14.14	2.23	2.04	502.17
JAPAN	NIKKEI 225	20,261.04	-2.17	1.23	14.74	14.18	1.46	1.36	3,150.70
MALAYSIA	KLCI	1,600.53	-0.55	-5.33	16.53	15.44	1.58	1.51	243.28
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,065.33	-1.45	-0.11	12.26	11.57	1.03	0.99	383.84

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,242.50	27.50
EUR/IDR	15,806.33	-22.21
JPY/IDR	134.22	-0.26
SGD/IDR	10,258.21	-7.68
AUD/IDR	9,649.29	23.13
GBP/IDR	17,402.91	-30.23
CNY/IDR	1,991.62	-2.87
MYR/IDR	3,388.49	-3.10
KRW/IDR	11.70	-0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07021	-0.00014
EUR / USD	1.10980	-0.00040
JPY / USD	0.00942	0.00000
SGD / USD	0.72025	-0.00016
AUD / USD	0.67750	0.00000
GBP / USD	1.22190	0.00020
CNY / USD	0.13984	-0.00110
MYR / USD	0.23791	-0.00068
100 KRW / USD	0.08212	-0.00048

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.50
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	5.91
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.66

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.95
3M	6.13
6M	6.10
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
27 Aug	US House Price Purchase Index	--
29 Aug	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi -0.3% dari -0.1%
29 Aug	US GDP Annualized QoQ	Turun menjadi 1.9% dari 2.1%
29 Aug	US GDP Price Index	Tetap 2.4%
29 Aug	US Personal Consumption	--
29 Aug	US Advance Goods Trade Balance	Tetap -\$74.2 Bn
29 Aug	US Initial Jobless Claims	--
29 Aug	US Continuing Claims	--
29 Aug	US Pending Home Sales MoM	Turun menjadi 0.0% dari 2.8%
29 Aug	US Pending Home Sales YoY	--
30 Aug	US Personal Income	Turun menjadi 0.3% dari 0.4%
30 Aug	US Personal Spending	Naik menjadi 0.5% dari 0.3%
30 Aug	US Real Personal Spending	Naik menjadi 0.3% dari 0.2%
30 Aug	US PCE Deflator MoM	Naik menjadi 0.2% dari 0.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
PGAS IJ	1915	4.64	1.85
TOPS IJ	650	8.33	1.50
ADRO IJ	1120	3.23	1.00
INPP IJ	935	10.00	0.85
MINA IJ	2120	6.80	0.80
ACES IJ	1810	2.84	0.77
BNLI IJ	1000	3.09	0.75
GIAA IJ	530	6.43	0.74
FREN IJ	160	2.56	0.71
ISAT IJ	3410	4.28	0.68

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
SMMA IJ	7400	-19.57	-10.28
BMRI IJ	7050	-1.74	-5.18
TLKM IJ	4330	-1.14	-4.44
GGRM IJ	74500	-2.58	-3.41
HMSP IJ	2830	-1.05	-3.13
INTP IJ	20425	-3.54	-2.48
BBNI IJ	7500	-1.64	-2.07
TKIM IJ	9375	-6.02	-1.68
INCO IJ	3130	-5.15	-1.52
UNTR IJ	20125	-1.83	-1.26

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	396.00	977.68	09 -14 Aug 2019	02 Sep 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas
Telefast Indonesia	Trade & Service	170-210	414.67	09-11 Sep 2019	16 Sep 2019	Kresna Sekuritas Trimegah Sekuritas
Optima Prima Metal Sinergi	Trade & Service Scrap Metal	125-135	400.00	12-16 Sep 2019	23 Sep 2019	Sinarmas Sekuritas

DIVIDEND

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
-------	--------	-------	------------------	----------	---------	----------------

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
CNTB	RUPST/LB	30 Aug 2019	
CNTX	RUPST/LB	30 Aug 2019	
PGAS	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBRI	RUPSLB	02 Sep 2019	
BTPS	RUPSLB	02 Sep 2019	
MPRO	RUPSLB	05 Sep 2019	
URBN	RUPSLB	05 Sep 2019	
BTPN	RUPSLB	11 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	
MKNT	RUPSLB	12 Sep 2019	
PSSI	RUPSLB	16 Sep 2019	
PANI	RUPSLB	17 Sep 2019	

PGAS

TRADING BUY

S1 1825 R1 1965

S2 1685 R2 2100

Closing Price 1915

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1825-Rp 1965
 - Entry Rp 1915, take Profit Rp 1965

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	84.36	Negatif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-29.62	Positif
Bollinger Band (Mid)	4291	Negatif
MA5	1868	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



ASII

TRADING BUY

S1 6450 R1 6675

S2 6225 R2 6900

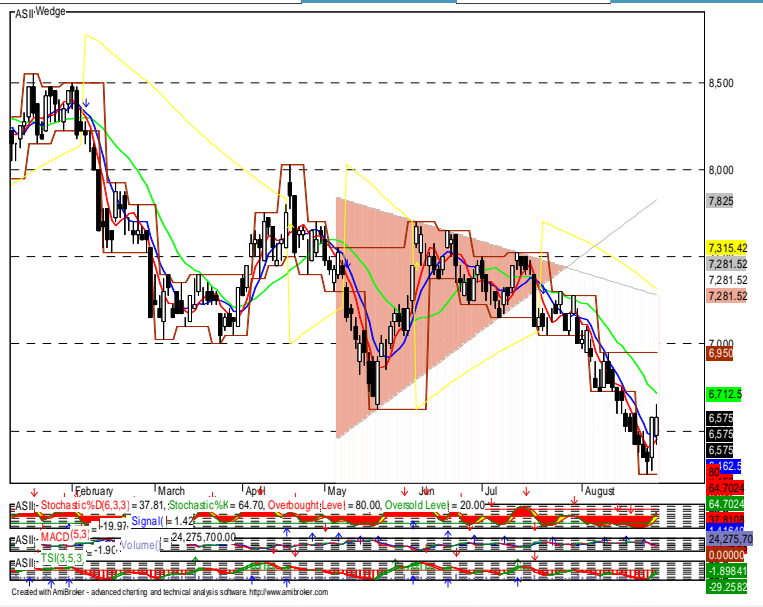
Closing Price 6575

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 6450-Rp 6675
 - Entry Rp 6575, take Profit Rp 6675

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.14	Negatif
MACD	-11.10	Negatif
True Strength Index (TSI)	-1.90	Positif
Bollinger Band (Mid)	1842	Positif
MA5	6450	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



ADRO

TRADING BUY

S1 1075

R1 1145

S2 1005

R2 1215

Closing Price 1120

Ulasan

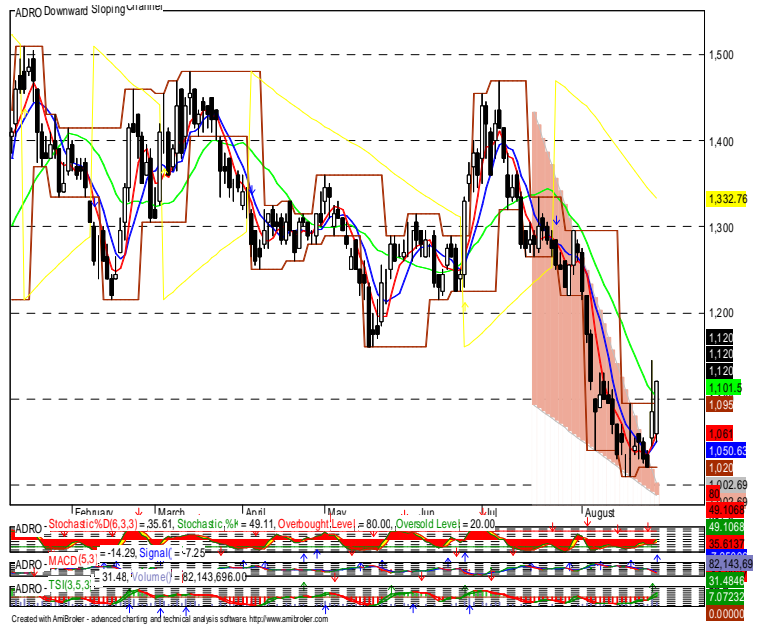
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1075-Rp 1145
- Entry Rp 1120, take Profit Rp 1145

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	29.55	Negatif
MACD	-12.25	Positif
True Strength Index (TSI)	31.48	Positif
Bollinger Band (Mid)	2527	Negatif
MA5	1061	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Up



BBRI

TRADING BUY

S1 4020

R1 4090

S2 3950

R2 4160

Closing Price 4070

Ulasan

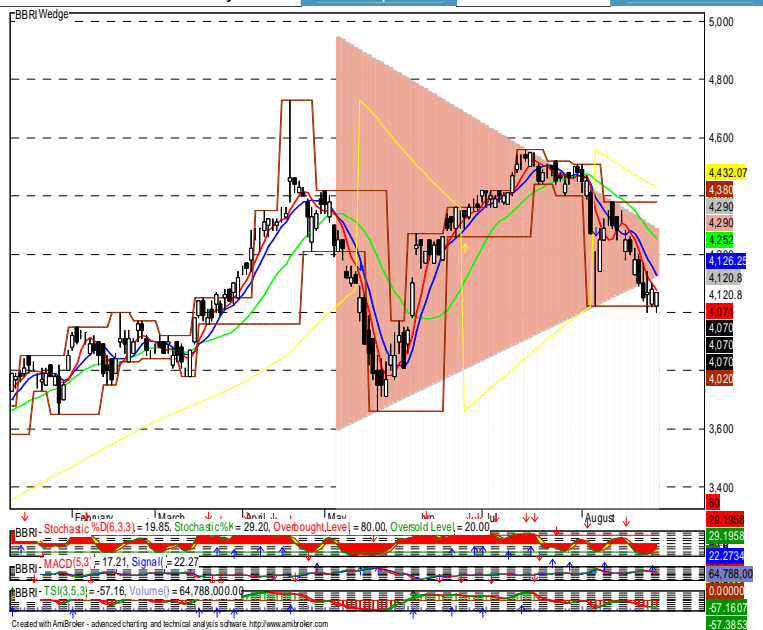
- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 4020-Rp 4160
- Entry Rp 4070, take Profit Rp 4160

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	37.15	Positif
MACD	-1.89	Positif
True Strength Index (TSI)	-57.16	Positif
Bollinger Band (Mid)	1408	Positif
MA5	4074	Negatif

Trend Grafik Major Up Minor Down



AALI

TRADING BUY

S1 10300

R1

11125

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 9475

R2

11950

Closing Price 10800

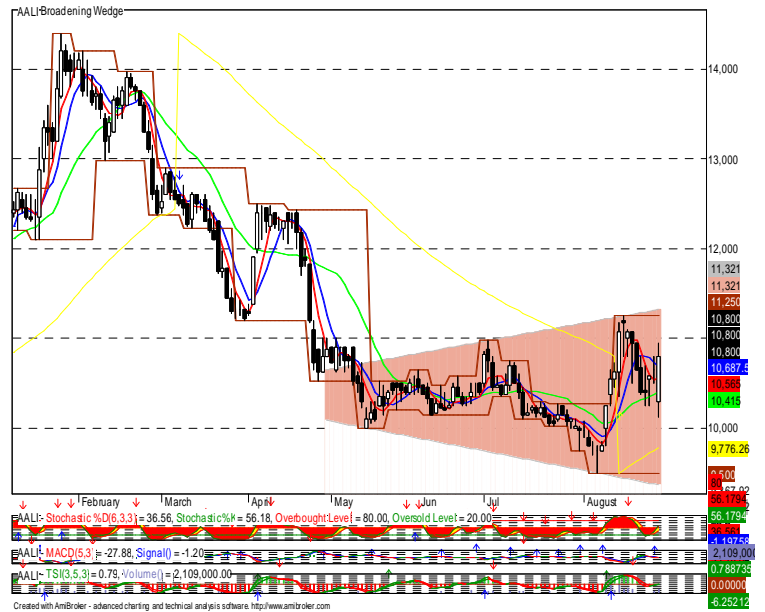
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 10300-Rp 11125
- Entry Rp 10800, take Profit Rp 11125

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	17.32	Positif
MACD	-71.54	Negatif
True Strength Index (TSI)	0.79	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1918	Positif
MA5	10565	Positif



LSIP

TRADING BUY

S1 1170

R1

1290

Trend Grafik

Major

Down

Minor

Up

S2 1050

R2

1410

Closing Price 1245

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 1170-Rp 1290
- Entry Rp 1245, take Profit Rp 1290

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	51.49	Negatif
MACD	-0.21	Negatif
True Strength Index (TSI)	13.06	Positif
Bollinger Band (Mid)	115	Positif
MA5	1190	Positif



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	10800	10800	11125	9475	10300	11125	11950	Positif	Positif	Positif	11250	9500
LSIP	Trading Buy	1245	1245	1290	1050	1170	1290	1410	Positif	Positif	Positif	1275	1000
SGRO	Trading Buy	2370	2370	2380	2350	2360	2380	2390	Positif	Positif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2410	2410	2380	2310	2380	2450	2520	Positif	Negatif	Negatif	2900	2350
ADRO	Trading Buy	1120	1120	1145	1005	1075	1145	1215	Positif	Positif	Positif	1335	1010
MEDC	Trading Sell	730	730	695	695	720	745	770	Negatif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Sell	3130	3130	2900	2900	3060	3220	3380	Negatif	Negatif	Negatif	3600	2750
ANTM	Trading Buy	1030	1030	1055	965	1010	1055	1100	Negatif	Negatif	Negatif	1150	830
TINS	Trading Buy	965	965	975	925	950	975	1000	Negatif	Negatif	Negatif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	505	505	520	446	482	520	555	Negatif	Positif	Negatif	630	494
SMGR	Trading Sell	12875	12875	11825	11825	12525	13225	13925	Negatif	Negatif	Negatif	13300	11625
INTP	Trading Sell	20425	20425	19850	19850	20250	20650	21050	Negatif	Negatif	Negatif	22875	20325
SMCB	Trading Sell	1360	1360	1340	1340	1360	1380	1400	Negatif	Negatif	Negatif	1590	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	6575	6575	6675	6225	6450	6675	6900	Positif	Positif	Positif	7500	6250
GJTL	Trading Sell	670	670	665	650	665	680	695	Positif	Negatif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7725	7725	7825	7275	7550	7825	8100	Negatif	Positif	Positif	7825	6675
GGRM	Trading Sell	74500	74500	73850	72425	73850	75275	76700	Negatif	Negatif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Buy	45875	45875	46300	43800	45050	46300	47550	Positif	Negatif	Positif	46000	42600
KLBF	Trading Buy	1620	1620	1655	1455	1555	1655	1755	Positif	Negatif	Positif	1645	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1375	1375	1400	1300	1350	1400	1450	Positif	Negatif	Positif	1545	1265
PTPP	Trading Buy	1860	1860	1895	1755	1825	1895	1965	Negatif	Negatif	Negatif	2270	1785
WIKA	Trading Buy	2290	2290	2330	2130	2230	2330	2430	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2140
ADHI	Trading Sell	1355	1355	1250	1250	1320	1390	1460	Negatif	Negatif	Negatif	1660	1330
WSKT	Trading Buy	1750	1750	1770	1690	1730	1770	1810	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1915	1915	1965	1685	1825	1965	2100	Positif	Positif	Positif	2140	1775
JSMR	Trading Buy	5700	5700	5775	5375	5575	5775	5975	Positif	Positif	Positif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3410	3410	3570	2750	3160	3570	3980	Negatif	Positif	Negatif	3950	2670
TLKM	Trading Buy	4330	4330	4370	4210	4290	4370	4450	Negatif	Negatif	Negatif	4500	4050
Finance													
BMRI	Trading Sell	7050	7050	6900	6900	7000	7100	7200	Negatif	Negatif	Negatif	8175	7100
BBRI	Trading Buy	4070	4070	4160	3950	4020	4090	4160	Positif	Negatif	Negatif	4560	4000
BBNI	Trading Buy	7500	7500	7700	7250	7400	7550	7700	Negatif	Negatif	Negatif	9325	7450
BBCA	Trading Buy	29950	29950	30200	28800	29500	30200	30900	Positif	Negatif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Buy	2150	2150	2170	2090	2130	2170	2210	Negatif	Negatif	Negatif	2490	2120
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	20125	20125	20250	19600	19925	20250	20575	Positif	Negatif	Negatif	28175	19650
MPPA	Trading Sell	170	170	165	156	165	174	183	Negatif	Positif	Negatif	236	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.